

MINAT SISWA KELAS XI SMA N 1 PUNDONG KABUPATEN BANTUL TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INTEREST OF XI GRADE STUDENTS OF 1 PUNDONG SENIOR HIGH SCHOOL IN BANTUL REGENCY TOWARD THE LESSON OF PHYSICAL EDUCATION SPORT AND HEALTH ON THE PERIOD OF ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh: Aris Bintarko, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,

arisbintarko03@gmail.com

Abstrak

Proses siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki rasa tidak tertarik dan kurang perhatian sehingga untuk memperoleh pengetahuan siswa dalam pembelajaran tersebut belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket yang terdiri atas 37 butir pernyataan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 172 siswa yang terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase menggunakan bantuan program komputer *microsoft excel* dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Dibuktikan dengan 32,56% kategori tinggi, 57,56% kategori sedang, dan 9,88% kategori rendah yang didapat dari 172 responden.

Kata Kunci: *Minat, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*

Abstract

Physical learning process of the students is less interesting so that it has not been achieved for the students to get the education in that subject. This research is aimed to know the interest of the XI grade students of 1 Pundong Senior High School toward the lesson of physical education sport and health in the period of academic year 2015/2016. The research is quantitative descriptive research done by using survey method. The technique of data collection uses questionnaire consisting 37 statements. The subject of this research is the whole XI grade students of Senior High School 2015/2016 there are 172 students consisting of 7 classes, those are XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, and XI IPS 4. The technique of data analysis of this research is descriptive with the percentage calculation using computer program Microsoft Excel and SPSS. The result shows that the interest of XI grade students of 1 Pundong senior high school toward the lesson of physical education sport and health in the period of academic year 2015/2016 is medium. It is proved with 32.56% high categorized, 57.56%, medium categorized, and 9.88% low categorized of 172 respondents.

Keywords: *Interest, The Lesson of Physical Education Sport and Health*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diberikan disemua jenjang pendidikan, baik itu di tingkat SD, SMP, maupun tingkat SMA Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik kognitif, afektif, psikomotor, maupun fisik, karena manusia dipandang seutuhnya. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitanya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga kesiapan individu yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar didukung oleh faktor minat. Minat siswa didasari oleh dirinya sendiri dengan sadar dan tanpa ada paksaan oleh orang lain. Minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat, pihak sekolah perlu memberikan sarana dan prasarana yang baik, serta guru yang memberikan pembelajaran kreatif, menyenangkan, dan profesional.

Penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) yang dilibatkan oleh seluruh siswa SMA N 1 Pundong untuk belajar pendidikan jasmani, meningkatkan kesegaran siswa, serta dapat

mengembangkan prestasi siswa. Dengan kesegaran yang baik, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peningkatan aktivitas sehari-hari khususnya peningkatan dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal ini beberapa siswa yang kurang perhatian dan tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa lebih banyak memiliki rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran lain seperti biologi, sosiologi matematika, dan lainnya. Sehingga siswa kurang bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahkan tidak yakin untuk bisa melakukan beberapa praktik seperti dalam pembelajaran bola besar yaitu bola voli, bolabasket, sepak bola, seperti dalam pembelajaran senam yaitu kayang, guling depan, guling belakang, salto, dan lain-lain. Mereka juga takut ketika siswa tersebut yang telah mencoba beberapa kali praktik mempunyai kegagalan untuk mencapai nilai dalam KKM (kriteria ketuntasan minimal). Selain itu kurangnya perhatian pihak sekolah mempengaruhi faktor utama dalam minat siswa. Pihak sekolah juga kurang memperhatikan pengadaan alat dan fasilitas yang mengakibatkan kurangnya

minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Siswa juga tidak berkeinginan mempraktikkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan alasan. Beberapa siswa yang selalu memilih berteduh, ngobrol dengan teman lainnya, namun ada juga siswa yang semangat dalam menjalankan pembelajaran. Hal ini disebabkan materi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran kurang memiliki variasi pembelajaran dan kurang menggunakan media pembelajaran. Sehingga beberapa siswa tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Guna mencapai tujuan, pendidikan jasmani di sekolah dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efektif dan efisien. Karena secara teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di dalam pemikiran mudah dilakukan namun dalam prakteknya banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Pundong, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini, siswa dapat mengikuti mata pelajaran didasari atas minat dan kemauan sendiri, didukung oleh guru dan fasilitas yang memadai, meningkatkan minat mereka untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guna mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga bisa dipastikan tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data

menggunakan angket ini digunakan untuk mengetahui minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pundong yang berlokasi di Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Pundong sebanyak 115 putri dan 57 putra dengan jumlah 172 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi, karena sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Pundong.

Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Angket ini mengungkap siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan dengan indikator: rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman yang memiliki 37 butir pernyataan positif dan negatif.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang ada yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setelah angket diisi kemudian dikumpulkan lagi untuk dianalisis. Cara penilaian tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban dari pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif jawaban

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	1	4
2	Tidak Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari daftar pernyataan instrumen satu angket yang telah diajukan dan diisi oleh siswa kelas XI SMA N 1 Pundong, selanjutnya dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu:

tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Selanjutnya melompokkan anak didik ke dalam tiga rangking, yaitu: Rangking Atas (Kelompok anak didik yang tergolong tertarik), Rangking Tengah (Kelompok anak didik yang tergolong cukup tertarik), dan Rangking Bawah (kelompok anak didik yang tergolong tidak tertarik). Rumus yang digunakan adalah:

Tinggi : $Mi + 1 SDi$ ke atas

Sedang: $(Mi - 1 SDi) s/d (Mi + 1 SDi)$

Rendah: $Mi - 1 SDi$ ke bawah

Keterangan:

Mi: Mean Ideal

$\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + Skor terendah ideal)

SDi: Standar Deviasi Ideal

$\frac{1}{6}$ (Skor tertinggi ideal – Skor terendah ideal)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Faktor-faktor tersebut menjadi pernyataan dalam instrumen yang berupa angket terdiri dari 37 butir pernyataan. Angket yang digunakan bersifat tertutup, yang artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan tidak diberi kesempatan memberi jawaban lain. Instrumen berupa angket dibagikan kepada responden dengan 37 butir pernyataan, terdiri dari: 10 butir pernyataan tentang rasa tertarik, 10 butir pernyataan tentang perhatian, 12 butir pernyataan tentang aktivitas, dan 5 butir pernyataan tentang pengalaman. Dari data hasil SPSS 16.0 telah diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 143 dan skor terendah sebesar 85.

$$Mi : (143 + 85)/2 = (228)/2 = 114$$

$$SDi: (143 - 85)/6 = (58)/6 = 9,67$$

Tabel 2. Klasifikasi Minat Siswa Kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 123,67	56	32,56%	Tinggi
104,33 – 123,67	99	57,56%	Sedang
< 104,33	17	9,88%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besar minat siswa kelas XI SMA N

1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 32,56% dengan kategori tinggi, 57,56% dengan kategori sedang, dan 9,88% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang.

Untuk lebih memperjelas pendeskripsian mengenai minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016, berikut ini disajikan kategori data dari masing-masing faktor minat siswa yang terdiri dari: rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman siswa. Deskripsi tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Rasa tertarik

Rasa tertarik siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 ini diukur melalui angket dengan 10 butir soal. Dari hasil data telah diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah

sebesar 21. Dapat diketahui mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$Mi : (40 + 21)/2 = (61)/2 = 30,5$$

$$SDi : (40 - 21)/6 = (19)/6 = 3,17$$

Tabel 3. Klasifikasi faktor rasa tertarik

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 33,67	91	52,91%	Tinggi
27,33 – 33,67	77	44,77%	Sedang
< 27,33	4	2,32%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa hasil minat dari faktor rasa tertarik siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 52,91% dengan kategori tinggi, 44,77% dengan kategori sedang, dan 2,32% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari faktor rasa tertarik siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung tinggi.

2. Perhatian

Perhatian siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 ini diukur melalui angket dengan 10 butir soal. Dari hasil data telah diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah

sebesar 23. Dapat diketahui mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$Mi : (40 + 23)/2 = (63)/2 = 31,5$$

$$SDi : (40 - 23)/6 = (17)/6 = 2,8$$

Tabel 4. Klasifikasi faktor perhatian

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 34,3	40	23,26%	Tinggi
28,7 – 34,3	98	56,97%	Sedang
< 28,7	34	19,77%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil minat dari faktor perhatian siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 23,26% dengan kategori tinggi, 56,97% dengan kategori sedang, dan 19,77% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dari faktor perhatian siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang.

3. Aktivitas

Aktivitas siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 ini diukur melalui angket dengan 12 butir soal. Dari hasil data diperoleh hasil skor tertinggi

sebesar 48 dan skor terendah sebesar 27. Dapat diketahui mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$Mi : (48 + 27)/2 = (75)/2 = 37,5$$

$$SDi : (48 - 27)/6 = (21)/6 = 3,5$$

Tabel 4. Klasifikasi faktor aktivitas

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 41	38	22,09%	Tinggi
34 – 41	121	70,35%	Sedang
< 34	13	7,56%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Dari tabel dan grafik dapat disimpulkan bahwa hasil minat dari faktor aktivitas siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 22,09% dengan kategori tinggi, 70,35% dengan kategori sedang, dan 7,56% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dari faktor aktivitas siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang.

4. Pengalaman

Pengalaman siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 ini diukur melalui angket dengan 5 butir soal pernyataan yang telah diujicobakan

sebelumnya di SMA N 1 Kretek Bantul dengan hasil valid. Dari hasil data telah diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 9. Dapat diketahui mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$Mi : (20 + 9)/2 = (29)/2 = 14,5$$

$$SDi : (20 - 9)/6 = (11)/6 = 1,8$$

Tabel 5. Klasifikasi faktor pengalaman

Kelas Interval	F	f%	Kategori
> 16,3	27	15,70%	Tinggi
12,7 – 16,3	107	62,21%	Sedang
< 12,7	38	22,09%	Rendah
Total	172	100,00%	-

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil minat dari faktor pengalaman siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 15,70% dengan kategori tinggi, 62,21% dengan kategori sedang, dan 22,09% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dari faktor pengalaman siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa

kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang, dari 172 responden menunjukkan bahwa 32,56% dengan kategori tinggi, 57,56% dengan kategori sedang, dan 9,88% dengan kategori rendah. Hasil ini yang didapat dari observasi dengan keadaan yang sebenarnya, dimana mereka kurang antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, serta guru memberikan pembelajaran yang cenderung monoton sehingga siswa menjadi bosan.

Hal ini disebabkan dari 4 faktor yaitu rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dari faktor tersebut 1 faktor berada dalam kategori tinggi yaitu rasa tertarik dan 3 faktor berada dalam kategori sedang yaitu perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian, disebabkan oleh:

1. Rasa Tertarik

Rasa tertarik siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil 10 butir soal pernyataan dengan 172 responden menunjukkan bahwa

52,91% dengan kategori tinggi, 44,77% dengan kategori sedang, dan 2,32% dengan kategori rendah. Rata-rata siswa kelas XI SMA N 1 Pundong memiliki rasa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Rasa tertarik yang muncul dari prestasi siswa dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan guru yang menarik siswa bisa dengan memberikan pendekatan serta metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Perhatian

Perhatian siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang. Hasil ini diperoleh dari 10 butir soal pernyataan dengan 172 responden menunjukkan bahwa 23,26% dengan kategori tinggi, 56,97% dengan kategori sedang, dan 19,77% dengan kategori rendah. Siswa kelas XI SMA N 1 Pundong kurang memberikan perhatian terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa kurang memiliki pengetahuan tentang manfaat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan dikarenakan tidak masuk dalam ujian nasional.

3. Aktivitas

Aktivitas siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang. Hal ini diperoleh dari 12 butir soal pernyataan dengan 172 responden menunjukkan bahwa 22,09% dengan kategori tinggi, 70,35% dengan kategori sedang, dan 7,56% dengan kategori rendah. Aktivitas yang kurang dari siswa dikarenakan kurangnya sarana dan prasaranya yang tidak mendukung, banyaknya tugas dari pembelajaran lain dan panas ketika melakukan kegiatan pembelajaran membuat siswa menjadi malas mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Pengalaman

Pengalaman siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 adalah cenderung sedang. Hal ini diperoleh dari 5 butir soal pernyataan dengan 172 responden menunjukkan bahwa 15,70% dengan kategori tinggi, 62,21% dengan kategori sedang, dan 22,09% dengan kategori rendah. Dari faktor ini kebanyakan

siswa yang kurang memiliki pengalaman olahraga, kurangnya pengalaman bertanding di luar sekolah, serta tidak mengikuti beberapa cabang olahraga ekstrakurikuler di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016 didapat dari 172 responden menunjukkan bahwa 32,56% dengan kategori tinggi, 57,56% dengan kategori sedang, dan 9,88% dengan kategori rendah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi guru

Guru harus lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan variasi pembelajaran agar siswa lebih serius dalam meningkatkan proses belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta guru membuat program perencanaan pembelajaran yang jelas.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga siswa juga lebih serius memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan untuk mengetahui faktor penghambat minat siswa sehingga dapat memberikan kebijakan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.